

BAB II

GAMBARAN UMUM KECAMATAN TAPUNG

A. Letak Geografis Kecamatan Tapung

Kecamatan Tapung merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kampar yang luas wilayahnya menurut pengukuran kantor camat adalah 140 km², mempunyai 25 Desa dengan pusat pemerintahan berada di Desa Petapahan. Saat ini kecamatan Tapung sudah dimekarkan menjadi tiga kecamatan.

Menurut data statistik di kantor Camat Tapung pada Tahun 2014 mengatakan bahwa jumlah penduduk Kecamatan Tapung adalah sebanyak 104.412 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 97.774 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 106.638 jiwa, dengan jumlah keluarga sebanyak 59,911 kepala keluarga (KK).

Dilihat dari bentangan wilayah, Kecamatan Tapung berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tapung Hulu dan Tapung Hilir.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Pekanbaru.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tambang, Kecamatan Kampar, Kecamatan Rumbio Jaya, Kecamatan Kampar Utara, Kecamatan Kampar timur, Kecamatan Salo, dan Kecamatan Bangkinang Seberang.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tapung Hulu dan Kecamatan Tapung Kiri Kabupaten Rokan Hulu.

B. Keadaan Demografis

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Tapung
Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	43.133 Jiwa	
2	Perempuan	42.321 Jiwa	
	Jumlah	85.454 Jiwa	100%

Sumber: *Data dari Kantor Camat Tapung Tahun 2015*

Mayoritas penduduk pada Kecamatan Tapung berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 43.133 jiwa. Dengan demikian penduduk berjenis Kelamin perempuan sebanyak 42.321 jiwa.

Penduduk Kecamatan Tapung terdiri dari berbagai suku seperti, suku melayu, suku jawa dan suku batak, suku melayu merupakan suku asli di daerah tersebut. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu karyawan kasubag umum kepegawaian yang mengatakan bahwa suku asli pada Kecamatan Tapung memanglah suku melayu, akan tetapi dikerenakan banyaknya suku jawa dan batak yang berpindah kedaerah ini maka mayoritas penduduk di Kecamatan Tapung adalah suku Jawa²¹

C. Pendidikan dan Keagamaan

1. Pendidikan

Kwalitas sumber daya manusia merupakan factor yang sangat penting dalam meningkatkan pembangunan dan pengembangan daerah.

²¹ Yatan, Kasubag Umum dan Kepegawaian, "Wawancara, Kecamatan" Tapung, 02 Juli 2013

Untuk meningkatkan sumber daya manusia dibutuhkan tingkat pendidikan atau sarana pendidikan yang memadai.

Seiring dengan kemajuan zaman, maka timbul kesadaran dan keperdulian masyarakat yang cukup tinggi bagi dunia pendidikan. Karena dengan meingkatnya pendidikan dapat mengubah taraf hidup mereka dari keterbelakangan menjadi maju di segala bidang. Keperdulian masyarakat diwujudkan dengan adanya lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal, serta usaha-usaha lain yang menjadikan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Adapun pendidikan formal yang ada di Kecamatan Tapung adalah sebagai berikut

Tabel 2.2
Sarana Pendidikan di Kecamatan Tapung Tahun 2015

<i>No</i>	<i>Jenis Lembaga Pendidikan</i>	<i>Jumlah</i>	<i>Kondisi</i>
1	Taman Kanak-kanak (TK)	28 buah	Baik
2	Sekolah Dasar (SD)	35 buah	Baik
3	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)	10 buah	Baik
4	Madrasah Tsanawiyah (MTS)	3 buah	Baik
5	Sekolah Lanjutan Menengah keatas (SLTA)	2 buah	Baik
6	Madrasah Aliyah (MA)	1 buah	Baik
Jumlah		79 buah	Baik

Sumber: Data dari kantor Dispora Kecamatan Tapung Tahun 2015

Berdasarkan table tersebut menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang terdapat di Kecamatan Tapung masih sangat kurang bila dibandingkan dengan jumlah Desa dan jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Tapung tersebut. Begitu juga dibandingkan dengan jumlah penduduk yang masih berusiakan seorang pelajar, baik SLTP/ sederajat maupun SLTA/ sederajat, sarana pendidikan untuk sekolah menengah pertama dan keatas masih sangat kurang, dengan kondisi yang seperti itu tentunya memberikan

pengaruh terhadap kurangnya kesempatan penduduk untuk menyekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi dan adapula yang memilih menyekolahkan anaknya ke Pekanbaru.

Sedangkan lembaga non formal juga terdapat di Kecamatan Tapung seperti tempat pengajian al-Qur'an yang biasanya dilakukan dirumah-rumah penduduk yang dianggap mempunyai kemampuan untuk mengajar al-Qur'an (guru) ataupun di masjid-masjid setempat serta majlis ta'lim ibu-ibu.

2. Keagamaan

Agama merupakan suatu pegangan yang harus dijadikan landasan bagi seorang muslim. Agama merupakan suatu kekuatan yang bersifat non empiris yang dipercayakan dan digunakan untuk kebahagiaan didunia dan akhirat. Dalam kehidupan beragama di Kecamatan Tapung selain memiliki suku yang berbeda-beda tentunya juga memiliki Agama yang berbeda pula, akan tetapi mayoritas penduduk di Kecamatan tersebut menganut Agama Islam, dengan berbagai suku yang ada di Kecamatan Tersebut tentu penduduknya juga tidak mempunyai persamaan sikap, gaya hidup dan watak. Namun penduduk di Kecamatan tersebut hidup dengan akrab dan penuh kedamaian serta saling tolong menolong dalam kebaikan.

Pada Kecamatan Tapung terdapat banyak sekali tempat ibadah yang dipergunakan untuk kepentingan beragama dan juga untuk menjaga kemaslahatan umatnya. Adapun tempat-tempat ibadah penduduk muslim dan non muslim dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.3
Tempat Ibadah di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar
Tahun 2015

No	Tempat Ibadah	Jumlah	Kondisi
1	Masjid	23	Baik
2	Mushallah	52	Baik
3	Gereja	15	Baik

Sumber: *Dari Kantor Urusan Agama dan Kantor Kecamatan Tapung Tahun 2015*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tempat ibadah yang paling banyak terdapat di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah tempat peribadatan umat Muslim, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah masjid sebanyak 23 buah, jumlah Musallah 52 buah. Sedangkan untuk peribadatan non muslim hanya berjumlah 15 buah dan tempat peribadatan tersebut lebih banyak terdapat di jalan lintas Flamboyan Tepatnya di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung, sementara itu terdapat juga tempat ibadah non Muslim bahkan ada beberapa Desa selain itu terdapat juga tempat ibadah unutk non Muslim.

D. Keadaan Sosial Ekonomi

Penduduk Kecamatan Tapung mempunyai adat kebiasaan dari warisan nenek moyang mereka dari dahulu sampai sekarang pada umumnya mereka adalah petani, sebagai sumber perekonomian yang paling utama bagi mereka, oleh karena itu, diantara jenis perekonomian yang dijadikan sebagai mata pencaharian paling domonan yaitu seperti:

1. Tani

Keadaan pertanian masyarakat di Kecamatan Tapung sangat mempengaruhi bagi perekonomian masyarakat setempat, dikarenakan bertani merupakan mata pencaharian utama bagi masyarakat pada perkebunan kelapa sawit yang terhampar luas tersebut, selain perkebunan kelapa sawit ada pula masyarakat menanam tanaman palawija seperti padi, jagung, serta umbi-umbian, dan ada pula yang berkebun sayur-sayuran baik untuk dijual maupun untuk kebutuhan sehari-hari.

2. Dagang

Selain menjadi petani, masyarakat Kecamatan Tapung ada pula sebagian dari mereka yang berdagang, seperti para pedagang biasanya mereka menjual berbagai barang-barang yang dibutuhkan oleh penduduk sekelilingnya, guna untuk memperoleh hasil tanaman dari pertanian mereka.

3. Pengerajin/perabot

itu, ada juga sebagian masyarakat Kecamatan Tapung yang bekerja dan berkarya untuk membuat alat-alat perabot rumah tangga, baik itu sebagai pekerja tambahan ataupun mata pencaharian tunggal.

4. Nelayan

Selain usaha-usaha yang disebutkan diatas, ada juga sebagian dari masyarakat Kecamatan Tapung yang menangkap ikan disungai-sungai yang mengalir sepanjang daerah Kecamatan tersebut. Hasil dari tangkapan ikan mereka itu mereka jual dan sebagainya mereka pergunakan kebutuhan

mereka sendiri. Dengan menangkap ikan mereka mendapat hasil tambahan dari hasil usaha mereka lainnya.

5. Pegawai Negeri

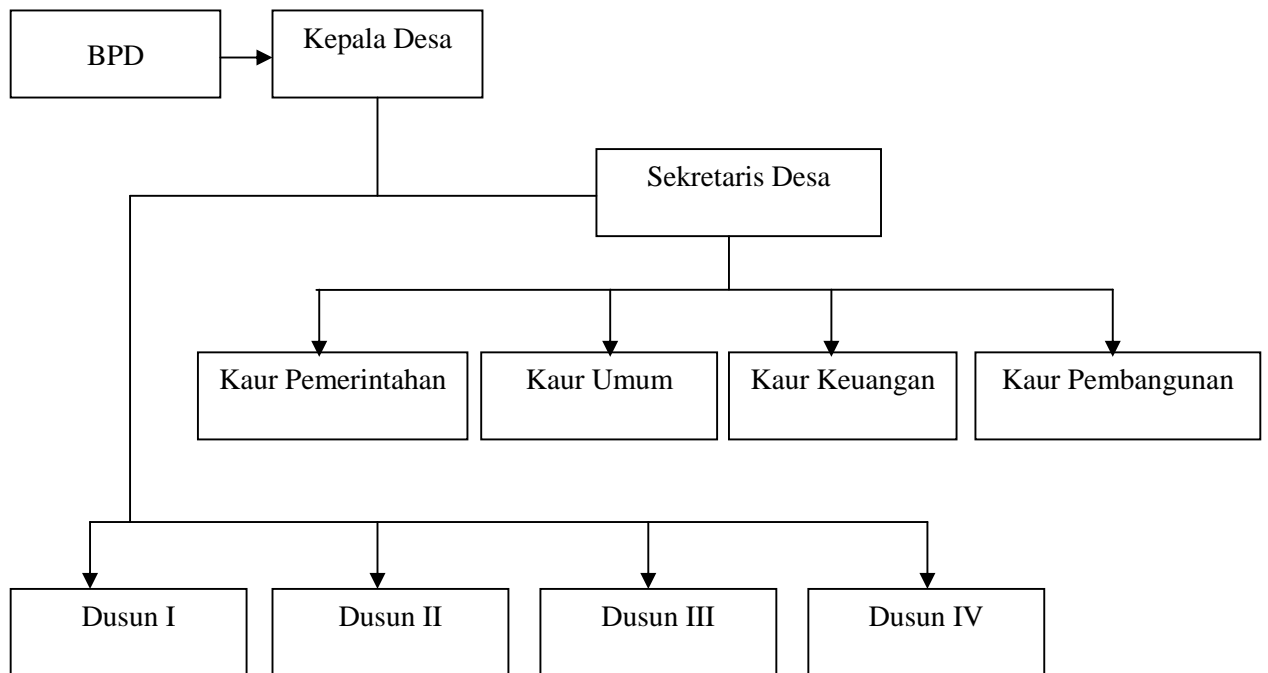
Disamping petani, pedagang, pengrajin dan nelayan yang hidup ditengah-tengah masyarakat pada umumnya ada juga diantara mereka yang bertugas mengabdikan dirinya kepada Negara yang disebut dengan pegawai negeri, diantara pegawai negeri sipil (PNS) seperti: Guru, Mantri dan Bidan, mereka ini bekerja (mengajar) di sekolah-sekolah dan peskesmas.

Menurut Yatan (kasubag umum dan kepegawaian), sekalipun mata pencaharian penduduk Kecamatan Tapung ini bermacam-macam, namun yang menjadi mata pencaharian paling utama yaitu petani kelapa sawit, hal ini sesuai dengan luas wilayah perkebunan kelapa sawit yang ada di Kecamatan Tapung.

E. Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Tapung

Kecamatan Tapung merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kampar. Struktur organisasi adalah suatu kerangka kegiatan yang merupakan pembagian dan membuat tata hubungan antara pekerjaan-pekerjaan dalam mencapai tujuannya telah ditetapkan terlebih dahulu. Oleh karena itu untuk menjalankan tugas dan fungsi Kecamatan maka Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar memiliki susunan organisasi.

Gambar II.1 : Struktur Organisasi Desa Utama Karya Kecamatan Tapung



Sumber: *Kecamatan Tapung Tahun 2015.*

Adapun susunan organisasi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar terdiri dari:

1. Camat
2. Sekretariat, terdiri dari
 - a. Sub Bagian Perencanaan Program
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Administrasi Umum

3. Seksi Pemerintahan
4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
5. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
6. Seksi Kesejahteraan Sosial Budaya
7. Kelompok Jabatan Fungsional²²

Kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten/kota sebagai pelaksana teknis kewilayah yang mempunyai wilayah kerjanya tertentu dan dipimpin oleh Camat. Adapun tugas dan fungsi Kecamatan adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi pemberdayaan masyarakat
2. Ketenteraman & ketertiban umum
3. Penegakan peraturan perundangan
4. Pemeliharaan prasarana & fasilitas umum
5. Kegiatan pemerintahan
6. Membina pemerintahan Desa/Kelurahan
7. Pelayanan masyarakat yang belum dilaksanakan Desa/Kelurahan.²³

Kecamatan Tapung merupakan salah satu perangkat pemerintah daerah dibawah pemerintahan Kabupaten Kampar yang dipimpin oleh seorang Camat yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Berikut adalah uraian tugas organisasi Kecamatan.

²² Y. Santoso. *Pembinaan dalam Organisasi*, Gramedia Pustaka Jakarta. 2011. h. 24

²³ Ndraha, Taliziduhu, *Dimensi-Dimensi Pemerintahan Kelurahan*, Bumi Aksara, Jakarta. 2011, h. 67

Adapun tugas pokok dan fungsi jabatan dan struktur organisasi pemerintahan Kecamatan Tapung yaitu sebagai berikut:

1. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Seksi pemberdayaan masyarakat dan desa mempunyai tugas membantu Camat dalam menyiapkan bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanannya di bidang pembinaan pembangunan yang meliputi pembinaan perekonomian, produksi dan distribusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Uraian tugas tersebut sebagai berikut:

- a. Merencanakan kegiatan seksi pemberdayaan masyarakat dan desa dengan sumber daya yang ada, sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan
- b. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lain yang berhubungan dengan tugas seksi pemberdayaan masyarakat dan desa sebagai pedoman dan landasan kerja.
- c. Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mensistematiskan dan mengolah data serta menganalisis data dan informasi yang berhubungan dengan tugas pemberdayaan masyarakat sebagai kerangka acuan/pedoman penyusunan rencana kegiatan.
- d. Merumuskan dan melaksanakan pengumpulan, penghimpunan, dan pengolahan data dan informasi yang berhubungan dengan

pemberdayaan masyarakat.

- e. Merumuskan dan melaksanakan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat serta menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah
- f. Memberikan rekomendasi di bidang pertambangan dan energi serta bidang perekonomian lainnya,
- g. Merumuskan dan melaksanakan pembuatan monografi dan profil desa, kelurahan dan Kecamatan
- h. Melaksanakan usaha peningkatan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat di wilayah Kecamatan
- i. Memberikan dorongan partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan di lingkungan Kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa/kelurahan dan Kecamatan.
- j. Melakukan pemantauan, pengawasan, dan membuat Surat pertanggungjawabannya terhadap penggunaan dana POD desa dan melakukan evaluasi semua kegiatan pembangunan di wilayah Kecamatan.
- k. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di

wilayah Kecamatan

1. Melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kecamatan baik yang dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta
- m. Melakukan koordinasi terhadap pelaksanaan pembangunan swadaya masyarakat dan pembinaan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- n. Memberikan saran dan pertimbangan kepada camat sebagai bahan masukan untuk penentuan kebijakan lebih lanjut
- o. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan seksi pemberdayaan masyarakat dan desa sesuai dengan sumber data yang ada berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan untuk dipergunakan sebagai bahan masukan bagi atasan.
- p. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh camat baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Kecamatan.

2. Seksi Kesejahteraan Sosial Budaya

1. Seksi kesejahteraan sosial budaya mempunyai tugas membantu camat dalam menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan di bidang kesejahteraan sosial budaya yang meliputi pelayanan umum, bantuan sosial, pembinaan pemuda, peranan wanita dan olahraga

di wilayah Kecamatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku²⁴.

2. Uraian tugas tersebut pada ayat (1) sebagai berikut:

- a. Merencanakan kegiatan seksi kesejahteraan sosial budaya dengan sumber data yang ada, sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan
- b. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis, serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas seksi kesejahteraan sosial budaya sebagai pedoman dan landasan kerja
- c. Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mensistematiskan dan mengolah data serta menganalisis data dan informasi yang berhubungan dengan tugas kesejahteraan sosial budaya sebagai kerangka acuan/pedoman penyusunan kegiatan
- d. Merumuskan dan melaksanakan pengumpulan, penghimpunan dan pengolahan data informasi dengan seksi kesejahteraan sosial budaya
- e. Merumuskan dan melaksanakan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kesejahteraan sosial budaya serta menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah
- f. Merumuskan dan melaksanakan kegiatan MTQ, HUT RI, HUT LAM, HUT Kabupaten Kampar dan peringatan HUT

²⁴*Ibid.* h.39

lainnya tingkat Kecamatan

- g. Merumuskan dan melaksanakan pemberian BLT (Bantuan Langsung Tunai) dan JAMKESMAS kepada masyarakat
- h. Melakukan fasilitasi pembinaan kerukunan hidup antar umat beragama dan Lembaga Adat serta suku terasing
- i. Melakukan fasilitasi kegiatan organisasi sosial/kemasyarakatan dan Lembaga swadaya Masyarakat (LSM)
- j. Melakukan pencegahan dan penanggulangan bencana alam dan pengungsi dan masalah sosial
- k. Merumuskan dan menginventarisir dalam pelaksanaan pemberian RASKIN di wilayah Kecamatan
- l. Melakukan pembinaan dan pengawasan serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan
- m. Melaksanakan inventarisasi aset daerah atau kekayaan daerah serta pengaturan penggunaannya yang ada di wilayah Kecamatan
- n. Melakukan pendataan, pembinaan dan pengawasan serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan sosial, bantuan sosial budaya kepada masyarakat di wilayah Kecamatan
- o. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah Kecamatan atau instansi vertikal serta dengan swasta

- dalam pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah Kecamatan
- p. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Camat sebagai bahan masukan untuk penentuan kebijakan lebih lanjut
 - q. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan seksikesejahteraan sosial budaya sesuai dengan sumber data yang ada berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan untuk dipergunakan sebagai bahan masukan bagi Camat.
 - r. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Kecamatan²⁵

²⁵Inu Kencana. *Op.Cit.* h.34